

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL FITRA DAN HOTEL MANDARINE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA***FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT FITRA HOTELS AND MANDARINE HOTELS WHICH  
ARE LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:  
**Pakxy Satria Adha<sup>1</sup>**  
**Ventje Ilat<sup>2</sup>**  
**Treesje Runtu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[<sup>1</sup>pakxyadha@gmail.com](mailto:pakxyadha@gmail.com)

[<sup>2</sup>ventje\\_ilat@unsrat.ac.id](mailto:ventje_ilat@unsrat.ac.id)

[<sup>3</sup>truntu@gmail.com](mailto:truntu@gmail.com)

**Abstrak:** Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan. Kinerja Keuangan Perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Dari evaluasi tersebut, manajemen perusahaan dapat membuat keputusan-keputusan yang berupa pembuatan perencanaan untuk masa yang akan datang dan laporan keuangan tersebut didalamnya berisi neraca serta laporan laba rugi perusahaan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Hotel Fitra International Tbk dan Hotel Fitra Tbk. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian Analisis Profitabilitas berdasarkan analisis yang memakai analisis rasio RETA dan EBITTA mengalami peningkatan dari 2 tahun terakhir yaitu Pada Hotel Mandarine dari 2018 sampai 2019 yaitu rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan sedangkan nilai rasio EBITTA mengalami peningkatan pada tahun 2019 yang sebelumnya pada tahun 2018 rasio EBITA belum meningkat, sedangkan pada hotel Fitra dari 2018 sampai 2019 yaitu rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan, yang sebelumnya pada tahun 2018 belum mengalami peningkatan sebesar tahun 2019.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

**Abstract:** Financial reports are the final result of the accounting process in a certain period of time which is the result of collecting and processing financial data which is presented in the form of financial reports or other summaries that can be used to assist users in making decisions. The Company's financial performance can be defined as a prospect or future, good growth and potential for the company to develop. From this evaluation, company management can make decisions in the form of planning for the future and the financial statements in it contain the company's balance sheet and income statement. The purpose of this study is to determine the financial performance of Hotel Fitra International Tbk and Hotel Fitra Tbk. And the type of research used is qualitative. The results of the Profitability Analysis research based on the analysis using the RETA and EBITTA ratio analysis has increased from the last 2 years, namely at the Mandarine Hotel from 2018 to 2019, namely the RETA ratio in 2019 has increased and while the value of the EBITTA ratio has increased in 2019 which was previously in 2018 The EBITA ratio has not increased, while in Fitra hotels from 2018 to 2019, the RETA ratio in 2019 has increased, which previously in 2018 had not increased as much as in 2019.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki banyak sektor yang dapat mendukung majunya perkembangan perekonomian, salah satunya adalah sektor pariwisata. Sudah bukan jadi rahasia lagi bahwa sektor pariwisata saat ini sangat membantu pertumbuhan perekonomian negara. Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia untuk mengunjungi tempat wisata yang ada di seluruh Indonesia. Banyaknya lokasi pariwisata yang baru dan bertambahnya wisatawan yang berkunjung, hal tersebut akan semakin menguntungkan bagi para pelaku usaha penyedia sarana akomodasi perhotelan, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tingkat huniannya juga akan ikut naik. Hotel memiliki fungsi utama sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat untuk urusan bisnis atau berlibur. Pertumbuhan hotel di Indonesia sangatlah pesat, hal ini terungkap dari data lembaga riset perhotelan dunia yang berbasis di London menyatakan bahwa hingga bulan Maret 2014, Indonesia tengah menyiapkan pasokan unit hotel mencapai 53.100 kamar dengan tingkat pertumbuhan sebanyak 35,7 persen. Sayangnya hal ini tidak berlaku sama dengan tingkat hunian kamar pada hotel bintang di 23 provinsi pada tahun 2014. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada tahun 2014, pertumbuhannya naik dari bulan Januari sebesar 46,98 persen sampai bulan Juni menjadi sebesar 55,40 persen, namun terjadi penurunan tingkat penghunian kamar hotel pada bulan Juli menjadi sebesar 49,09 persen. Semakin bertambahnya hotel baru mengindikasikan semakin ketatnya persaingan yang mengakibatkan tingkat hunian (*occupancy rate*) mengalami penurunan tajam sebesar 9 persen sampai dengan 15 persen dibandingkan dengan tingkat hunian pada tahun 2013. Semakin tingginya persaingan dalam industri perhotelan maka sangatlah perlu untuk melakukan penilaian sejauh mana manajemen dapat mengalokasikan dana dengan baik dan juga sebagai acuan untuk perkembangan bisnis perhotelan kedepannya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, ( BEI, 2020).

Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasi berbagai jenis, beberapa diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, (Hendry, 2013).

Menurut Keputusan Menteri SK No.241/H/1970, bahwa hotel adalah salah satu usaha yang memberikan layanan jasa dalam bentuk penginapan atau akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya untuk umum yang memenuhi syarat-syarat kenyamanan (*comfort*), ketenangan pribadi (*privacy*), dan bertujuan komersial. Menurut Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No.KM37/PW.340/MPPT-86, bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, dan minuman serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Hotel Fitra International Tbk
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Hotel Mandarin *Regency* Tbk.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Menurut ( Kartikahadi, H, 2016:3) Pengertian Akuntansi yaitu suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

### Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek

pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015).

### Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

### Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut standar akuntansi keuangan (2015:1) Pengertian analisis laporan keuangan adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermamfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi.

### Pengertian Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2015:104) adalah Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

### Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menunjukkan sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, perkiraan-perkiraan yang dibandingkan harus mengarah pada hubungan ekonomis. Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2015:106), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)
  - a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
  - b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)
2. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*)
  - a) Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau utang (*Debt Ratio*)
  - b) Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
  - c) Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
  - d) Lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)
  - a) Perputaran Sediaan (*Inventory Turnover*)
  - b) Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
  - c) Perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover*)
  - d) Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*)
4. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*)
  - a) Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
  - b) Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
  - c) Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Asset*)
  - d) Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)
5. Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

  - a) Pertumbuhan penjualan
  - b) Pertumbuhan laba bersih
  - c) Pertumbuhan pendapatan per saham
  - d) Pertumbuhan dividen per saham
6. Rasio penilaian (*Valuation Ratio*),

Yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

- a) Rasio harga saham terhadap pendapatan
- b) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

### Penelitian Terdahulu

Sri Haryanti (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan guna Mengetahui Perkembangan Posisi Keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telekom Tbk Selama Periode Tahun 2010-2014 Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan serta posisi keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ke tiga perusahaan tidak selalu mengalami kenaikan, dalam periode 5 tahun selalu terjadi kenaikan dan penurunan presentasi pada ketiga perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kinerja yang dianggap paling berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas adalah PT Smartfren Telkom Tbk.

Hariman, Mangantar (2019) melakukan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Sampoerna dan PT Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan alat analisis rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), rasio leverage (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Inventory Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*), rasio profitabilitas (*Return on Investment* dan *Return On Equity*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio leverage tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan, sedangkan jika ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut.

Mutiara Nur (2016) melakukan penelitian dengan judul Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada industry semen yang terdaftar di BEI. Hasil pembahasan didapat bahwa kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk setiap tahunnya terlihat dengan rasio yang berfluktuatif, ini disebabkan adanya kenaikan maupun penurunan pada pos-pos laporan keuangan, misalkan pada penjualan, persediaan, laba, dan lainnya.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2015:234).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan, yaitu dari bulan November 2020 sampai dengan Desember.

### Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Adapun jenis data menurut Kuncoro (2016:145) adalah sebagai berikut data kuantitatif adalah data yang diukur dengan satuan numerik (angka). Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Namun karena dalam statistic semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar data dapat diperoleh lebih lanjut. Sugiyono (2016:63) menyebutkan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data laporan keuangan Hotel Fitra dan Hotel Mandarine.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang berfungsi mendeskripsikan atau menggambarkan tentang objek yang diteliti. Metode ini dilakukan

dengan cara mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang benar dan lengkap yakni tentang Analisis Kinerja Keuangan pada Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya perusahaan tersebut serta seberapa kemampuan perusahaan agar dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio likuiditas ini penting bagi perusahaan tersebut, karena rasio likuiditas yang buruk dalam jangka panjang akan mempengaruhi.
  - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick or Acid Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio solvabilitas (*leverage*) rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan tersebut dibayar dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Jika semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka resiko keuangannya semakin tinggi.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Saham}}$$

3. Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

4. Rasio Aktivitas Merupakan salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki perusahaan, maka fungsi akuntansi keuangan dapat berjalan dengan lancar.

- 1) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover/ITO*)

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

- 2) Perputaran Aktiva Total (*Total Assesst Turnover/TATO*)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Keuangan Hotel Mandarin Tbk 2018 -2019**

Tahun	2018	2019
Aktiva Lancar	5.173.157.975	6.057.235.469
Hutang Lancar	2.833.477.465	3.003.770.609
Persediaan	368.229.321	71.661.632
Total Aktiva	33.516.694.382	32.607.949.641
Ekuitas	182.910.934.636	2.130.467.963.649
Laba Ditahan	423.000.000	1.439.193.159
EBIT	3.438.098.658	4.094.410.013

Sumber: BEI, 2020

**Tabel 2. Tabel Keuangan Hotel Fitra Tbk 2018 -2019**

Tahun	2018	2019
Aktiva Lancar	3.772.657.874	4.123.267.460
Hutang Lancar	943.477.465	1.507.870.900
Persediaan	48.829.328	81.781.639
Total Aktiva	23.613.684.357	22.700.059.690
Ekuitas	4.758.216.723	685.265.950
Laba Ditahan	288.000.000	850.793.180
EBIT	1.567.128.557	2.154.617.712

Sumber: BEI, 2020

## Pembahasan

### Hotel Mandarine Tbk

#### Rasio Likuiditas

**Tabel 3. Rasio Lancar (*Current Rasio*) pada Hotel Mandarine Tahun 2018-2019**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
2018	5.173.157976	2.934.477.465	182 %
2019	7.057.235.469	4.003.770.609	200 %

Sumber: Data Diolah 2019

Rasio lancar perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar 182% merupakan hasil perbandingan asset lancar dengan kewajiban lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban lancar dijamin dengan 182% asset lancar. Tahun 2019 rasio lancar perusahaan sebesar 200%. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban lancar dijamin dengan 200% asset lancar. *Rasio lancar* pada tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018 karena terjadi peningkatan sebesar 18%. Maka *rasio lancar* pada tahun 2019 masih lebih baik dibanding tahun 2018.

**Tabel 4. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) pada Hotel Mandarine 2018 - 2019**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Rasio Cepat
2018	5.173.157975	2.833.477.465	368.229.321	169 %
2019	6.057.235.469	3.003.770.609	71.661.632	199%

Sumber: Data Diolah 2019

Rasio cepat pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 169% yang dapat diartikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 169% asset lancar. Tahun 2019 rasio cepat perusahaan adalah sebesar 199% yang berarti setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 199% asset lancar yang cepat diuangkan. Rasio Cepat pada tahun 2019 mengalami peningkatan, dimana rasio cepat mengalami peningkatan sebesar 30%. dibanding tahun 2018. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio cepat pada Hotel Fitra tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018.

#### 1. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan mengalami likuidasi.

**Tabel 5. Total Debt To Asset Ratio Mandarine 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva
2018	27.857.477.488	33.516.694.382	83.11 %
2019	25.021.684.697	32.607.949.641	76.73 %

Sumber: Data Diolah 2019

DAR Pada tahun 2018 Hotel Mandarine adalah sebesar 83,11%. Ini berarti 83,11% *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 DAR perusahaan adalah sebesar 76,73%. Ini berarti 76,73% *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 6,38% dibanding tahun 2018. Dengan demikian *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

**Tabel 6. Total Debt to Equity Ratio Hotel Mandarin Tahun 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas
2017	27.857.477.488	5.658.216.893	492%
2018	25.021.684.697	7.585.265.944	329%

Sumber: Data Diolah 2019

*Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 Hotel Mandarin adalah sebesar 492%, yang berarti 492% ekuitas perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* Hotel Mandarin adalah sebesar 329% yang berarti 329% ekuitas perusahaan juga dibiayai dengan kewajiban. *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni sebesar 163% dibanding tahun 2019. Hal ini dikarenakan total kewajiban lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2018, dimana seharusnya tidak terlalu tinggi, karena semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko kebangkrutan yang ditanggung oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

## 2. Rasio Profitabilitas

### 1. RETA (*Retained Earnings/Total asset*)

Variabel ini merupakan variabel yang mengukur profitabilitas perusahaan secara kumulatif selama perusahaan berdiri. Variabel ini dihitung dengan cara sebagai berikut:  $RETA = \text{retained earnings} / \text{total asset}$  Dari rumus di atas, maka nilai RETA Hotel Mandarin dari tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Nilai rasio RETA Hotel Mandarin Tahun 2018-2019**

Tahun	Laba Ditahan	Total Aktiva (Rp)	RETA
2018	423.000.000	33.516.694.381	0.012
2019	1.439.193.159	32.606.949.641	0.044

Sumber: Data Diolah 2019

Pada tabel di atas, dapat dilihat nilai rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan, yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 0.012.

**Tabel 8. Nilai rasio RETA Hotel Fitra Tahun 2018-2019**

Tahun	Laba Ditahan	Total Aktiva (Rp)	RETA
2018	288.000.000	23.430.694.376	0.010
2019	850.793.180	22.690.949.870	0.032

Sumber: Data Diolah 2019

Pada tabel di atas, dapat dilihat nilai rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan, yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 0.010

### 2. EBITTA (*Earnings before interest and taxes/total asset*)

Variabel ini merupakan variabel yang mengukur profitabilitas perusahaan. *EBIT* diperoleh dari laporan laba rugi, sedangkan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Dari rumus di atas, maka nilai EBITTA Hotel Mandarin dari tahun 2018 – 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Nilai rasio EBITTA Hotel Mandarin tahun 2018-2019**

Tahun	EBIT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	EBITTA
2018	3.438.098.658	33.516.694.381	0.1025
2019	4.094.410.013	32.606.949.641	0.1255

Sumber: Data Diolah 2020

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rasio EBITTA mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 0.1225 yang sebelumnya pada tahun 2018 rasio EBITA sebesar 0.1025.

**Hotel Fitra Tbk****1. Rasio Likuiditas****Tabel 10. Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada Hotel Fitra Tahun 2018-2019**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
2018	3.383.658987	1.800.857.211	150 %
2019	5.167.836.560	3.503.860.702	180 %

Sumber: Data Diolah (2020)

Rasio lancar perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar 150% merupakan hasil perbandingan asset lancar dengan kewajiban lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban lancar dijamin dengan 180% asset lancar. Tahun 2019 rasio lancar perusahaan sebesar 180%. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban lancar dijamin dengan 180% asset lancar. *Rasio lancar* pada tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018 karena terjadi peningkatan sebesar 30%. Maka *rasio lancar* pada tahun 2019 masih lebih baik dibanding tahun 2018.

**Tabel 11. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) pada Hotel Fitra 2018 - 2019**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Rasio Cepat
2018	3.772.657874	943.477.465	48.829.328	125 %
2019	4.123.267.460	1.507.870.900	81.781.639	150%

Sumber: Olahan Data 2020

Rasio cepat pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 125% yang dapat diartikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 125% asset lancar. Tahun 2019 rasio cepat perusahaan adalah sebesar 150% yang berarti setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 150% asset lancar yang cepat diuangkan. Rasio Cepat pada tahun 2019 mengalami peningkatan, dimana rasio cepat mengalami peningkatan sebesar 25%. dibanding tahun 2018. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio cepat pada Hotel Fitra tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018.

**Tabel 12 Total Debt To Asset Ratio Fitra 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva
2018	16.957.847.488	23.613.684.357	63.20 %
2019	14.321.694.874	22.700.059.690	73.50 %

Sumber: Olahan data 2020

DAR Pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 63,20%. Ini berarti 63,20% *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 DAR perusahaan adalah sebesar 73,50%. Ini berarti 73,50% *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 10,30% dibanding tahun 2018. Dengan demikian *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

**Tabel 13. Total Debt to Equity Ratio Hotel Fitra Tahun 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas
2018	16.757.477.489	4.758.216.723	320%
2019	14.521.684.666	6.685.265.950	210%

Sumber: Olahan Data 2020

*Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 320%, yang berarti 492% ekuitas perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* Hotel Fitra adalah sebesar 210% yang berarti 210% ekuitas perusahaan juga dibiayai dengan kewajiban. *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni sebesar 110% dibanding tahun 2019. Hal ini dikarenakan total kewajiban lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2018, dimana seharusnya tidak terlalu tinggi, karena semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko kebangkrutan yang ditanggung oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

## 2. Rasio Solvabilitas

**Tabel 14. Total Debt To Asset Ratio Fitra 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva
2018	16.957.847.488	23.613.684.357	63.20 %
2019	14.321.694.874	22.700.059.690	73.50 %

Sumber: Olahan data 2020

DAR Pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 63,20%. Ini berarti 63,20% *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 DAR perusahaan adalah sebesar 73,50%. Ini berarti 73,50% *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 10,30% dibanding tahun 2018. Dengan demikian *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

**Tabel 4.13 Total Debt to Equity Ratio Hotel Fitra Tahun 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas
2018	16.757.477.489	4.758.216.723	320%
2019	14.521.684.666	6.685.265.950	210%

Sumber: Olahan Data 2020

*Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 320%, yang berarti 492% ekuitas perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* Hotel Fitra adalah sebesar 210% yang berarti 210% ekuitas perusahaan juga dibiayai dengan kewajiban. *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni sebesar 110% dibanding tahun 2019. Hal ini dikarenakan total kewajiban lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2018, dimana seharusnya tidak terlalu tinggi, karena semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko kebangkrutan yang ditanggung oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

## 3. Profitabilitas

### 1. RETA (Retained Earnings/Total asset)

Variabel ini merupakan variabel yang mengukur profitabilitas perusahaan secara kumulatif selama perusahaan berdiri. Variabel ini dihitung dengan cara sebagai berikut:  $RETA = \text{retained earnings} / \text{total asset}$  Dari rumus di atas, maka nilai RETA Hotel Mandarin dari tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 14. Nilai rasio RETA Hotel Fitra Tahun 2018-2019**

Tahun	Laba Ditahan	Total Aktiva (Rp)	RETA
2018	288.000.000	23.430.694.376	0.010
2019	850.793.180	22.690.949.870	0.032

Sumber: data olahan 2020

Pada tabel di atas, dapat dilihat nilai rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan , yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 0.010.

### 2. EBITTA (Earnings before interest and taxes/total asset)

Variabel ini merupakan variabel yang mengukur profitabilitas perusahaan. *EBIT* diperoleh dari laporan laba rugi, sedangkan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Dari rumus di atas, maka nilai EBITTA Hotel Fitra dari tahun 2018 – 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Nilai rasio EBITTA Hotel Fitra tahun 2018-2019**

Tahun	EBIT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	EBITTA
2018	1.567.128.557	23.611.980.382	0.0823
2019	2.154.617.712	20.606.354.451	0.1165

Sumber: data olahan 2020

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rasio EBITTA mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 0.1165 yang sebelumnya pada tahun 2018 rasio EBITA sebesar 0.0823.

Pada Rasio Lancar setiap Rp 100,00 kewajiban lancar dijamin dengan 200% asset lancar. *Rasio lancar* pada tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018 karena terjadi peningkatan sebesar 18%. Maka *rasio lancar* pada tahun 2019 masih lebih baik dibanding tahun 2018 pada hotel Mandarine. Sedangkan Pada Rasio Lancar hotel Fitra setiap Rp 100,00 kewajiban lancar dijamin dengan 180% asset lancar. *Rasio lancar* pada tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018 karena terjadi peningkatan sebesar 30%. Maka *rasio lancar* pada tahun 2019 masih lebih baik dibanding tahun 2018 pada hotel Fitra.

Rasio cepat pada tahun 2018 Hotel Mandarine adalah sebesar 169% yang dapat diartikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 169% asset lancar. Tahun 2019 rasio cepat perusahaan adalah sebesar 199% yang berarti setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 199% asset lancar yang cepat diuangkan. Rasio Cepat pada tahun 2018 mengalami peningkatan, dimana rasio cepat mengalami peningkatan sebesar 30%. dibanding tahun 2018. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio cepat pada Hotel Mandarine tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018. Sedangkan Rasio cepat pada hotel Fitra tahun 2018 adalah sebesar 1120% yang dapat diartikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 120% asset lancar. Tahun 2019 rasio cepat perusahaan adalah sebesar 150% yang berarti setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan 150% asset lancar yang cepat diuangkan. Rasio Cepat pada tahun 2018 mengalami peningkatan, dimana rasio cepat mengalami peningkatan sebesar 25%. dibanding tahun 2018. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio cepat pada Hotel Fitra tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018

DAR Pada tahun 2018 Hotel Mandarine adalah sebesar 83,11%. Ini berarti 83,11% total asset yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 DAR perusahaan adalah sebesar 76,73%. Ini berarti 76,73% total asset yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6.38% dibanding tahun 2019. Dengan demikian *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018. sedangkan DAR Pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 63,20%. Ini berarti 63,20 % total asset yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2019 DAR perusahaan adalah sebesar 73,50%. Ini berarti 73,50 % total asset yang dimiliki oleh perusahaan dibelanjai dengan kewajiban. *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,30 % dibanding tahun 2019. Dengan demikian *Total Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

*Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 Hotel Mandarine adalah sebesar 492%, yang berarti 492% ekuitas perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* Hotel Mandarine adalah sebesar 329% yang berarti 329% ekuitas perusahaan juga dibiayai dengan kewajiban. *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni sebesar 163% dibanding tahun 2019. Hal ini dikarenakan total kewajiban lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2018, dimana seharusnya tidak terlalu tinggi, karena semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko kebangkrutan yang ditanggung oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 Hotel Fitra adalah sebesar 320%, yang berarti 320% ekuitas perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Kemudian pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* Hotel Fitra adalah sebesar 210% yang berarti 210% ekuitas perusahaan juga dibiayai dengan kewajiban. *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni sebesar 110% dibanding tahun 2019. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 adalah lebih baik dibanding dengan tahun 2018.

Analisis Profitabilitas hotel Mandarine terdiri dari RETA dan EBITTA nilai rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan , yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 0.012, sedangkan nilai rasio EBITTA mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 0.1225 yang sebelumnya pada tahun 2017 rasio EBITA sebesar 0.1025. sedangkan Analisis Profitabilitas hotel Fitra terdiri dari RETA dan EBITTA nilai rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan , yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 0.010, sedangkan nilai rasio EBITTA mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 0.032 yang sebelumnya pada tahun 2017 rasio EBITA sebesar 0.032.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan analisis rasio antara tahun 2018-2019 didapatkan hasil yang baik. Hal tersebut dideteksi dari peningkatan dari beberapa parameter kinerja keuangan. Diantaranya rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang meningkat.

2. Analisis profitabilitas berdasarkan analisis yang memakai analisis RETA dan EBITTA mengalami peningkatan dari 2 tahun terakhir yaitu pada Hotel Mandarine dari 2018-2019 yaitu rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan angka 0,044, yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 0,012 dan sedangkan nilai rasio EBITTA mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 0,1225 yang sebelumnya pada tahun 2018 rasio EBITTA sebesar 0,1025. Sedangkan pada Hotel Fitra dari 2018-2019 yaitu rasio RETA pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan angka 0,1165, yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 0,0823.

### Saran

1. Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti di tahun berikutnya mengenai kinerja keuangan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengukur dengan Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil sebagai referensi hasil skripsi yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis Kinerja Keuangan di Hotel Mandarine dan Hotel Fitra dengan meneliti di tempat yang berbeda serta dapat mengembangkan hasil penelitian yang baik dan akurat untuk kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Manajemen Penelitian*. Edisi kesebelas. PT. Rineka. Jakarta
- Hanafih, M. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Harahap, S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Haryanti, S. 2015. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG*. Semarang Vol 4, No 2 (2015) . <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/154/212> Tanggal akses 25 November 2020
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Istimaroh. 2017. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Pada PT.Rimba Kara Rayatama. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 11 No 2 (2017). <https://journals.umkt.ac.id/index.php/JEM/article/view/29>. Tanggal akses 25 November 2020.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartikahadi, H, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, M. 2016. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi terbaru. Erlangga. Jakarta
- Munawir, S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nur, M. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*,

Vol.1, No.1, Juni 2016, 43 – 58 <https://media.neliti.com/media/publications/234490-analisis-laporan-keuangan-dalam-menilai-6eb8a31d.pdf>. Tanggal akses 26 November 2020.

Pohan, S. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara* Volume 1 No 1 Juli 2017. <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/219> Tanggal akses 25 November 2020.

Satria, R. 2017. Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Darma Henwa. *Jurnal Sekuritas, Vol.1, No.2, Desember 2017* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/749>. Tanggal akses 26 November 2020.

Mangatar, H. d. (2019, Juli). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Sampoerna dan PT Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 7. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23709>

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

